

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Media online Kompas.com dan Republika.com merupakan media publik yang berperan penting dalam pemberitaan mengenai kejadian dan peristiwa yang terjadi di Indonesia di media online akan dengan mudah tersebar, tak terkecuali berita tentang Kebijakan SKB 3 Menteri tentang Pemakaian Identitas Agama pada Seragam Sekolah ini.

Bisa kita lihat juga berdasarkan dari penelitian diatas, bisa kita lihat bahwa media memiliki peran sangat penting dalam membawa masyarakat atau pembacanya kepada satu pemikiran yang sejalan dengan si pembuat berita. Sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai Analisis Framing Pemberitaan Kebijakan SKB 3 Menteri tentang Pemakaian Identitas Agama pada Seragam sekolah dalam Media Online Kompas.com dan Republika.com.

Dalam kasus ini terlihat jelas kedua media online sama-sama menayangkan berita yang sama namun dengan pandangan yang berbeda. Terlihat media online Kompas.com lebih menitik beratkan pada pemerintah 3 Menteri tersebut, yakni Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama dalam memutuskan kebijakan berpakaian seragam atau atribut dengan kekhususan agama ataupun tidak menggunakan kekhususan agama pada sekolah negeri jenjang sekolah dasar dan menengah. Kemudian Republika.com lebih menitik beratkan pada berbagai pandangan petinggi, dimulai dari MUI meminta SKB 3 Menteri ini harus direvisi sudah

terlihat jelas bahwa Republika.com menayangkan SKB 3 Menteri ini harus dikritisi kembali.

Berikut merupakan kesimpulan dari hasil analisis framing model William A. Gamson:

1. Frame Kompas.com

Pemberitaan Kompas.com mengenai Kebijakan SKB 3 Menteri ini, merupakan sebuah upaya membentuk opini publik tentang bagaimana pemerintah dapat mengeluarkan aturan SKB 3 Menteri ini dapat berpengaruh di masyarakat. Dari hasil analisis pembedaan disimpulkan bahwa media online Kompas.com membangun citra yang baik terhadap Kebijakan SKB 3 Menteri yang dikeluarkan oleh pemerintah tersebut. Media online Kompas.com lebih menonjolkan bahwa SKB 3 Menteri ini dikeluarkan untuk kemaslahatan bersama dalam menyikapi suatu permasalahan yang ada.

2. Frame Republika.com

Pemberitaan Republika.com mengenai Kebijakan SKB 3 Menteri ini berbeda dengan Kompas.com. Republika.com lebih memandang luas dari pendapat para petinggi dalam menyikapi SKB 3 Menteri ini. Dari segi SKB 3 Menteri ini harus direvisi menurut MUI, SKB 3 Menteri ini dapat merusak pembagian kewenangan pemerintah dan hingga ada yang mengatakan tidak sesuai aturan undang-undang di Indonesia. Sehingga Republika.com memberikan kesan mengkritisi tentang munculnya aturan SKB 3 Menteri ini.

B. SARAN

Dalam penelitian ini sifatnya masih umum, peneliti hanya menganalisis berita yang ada di media online Kompas.com dan Republika.com yang merupakan media public.

1. Bagi peneliti selanjutnya

Alangkah baiknya, jika penelitian berikutnya lebih tertuju pada analisis berita yang ada di media online lainnya. Terlebih lagi di era digital yang semakin maju ini. Dan dengan adanya penelitian ini dapat membantu peneliti selanjutnya dalam meneliti berita di media online.

2. Bagi para pembaca

Semoga dapat memahami dan mencermati makna berita yang terdapat dalam media massa. Dengan mencermati kata, istilah, serta isi berita akan dapat mempermudah kita dalam mengetahui dan memvalidasi berita-berita yang benar dan berita mana yang dipalsukan.